

Implementasi Green Purchasing Dalam Upaya Mendukung Lingkungan Berkelanjutan Di Discovery Kartika Plaza Hotel

Ni Wayan Rismayanti ^{1*}, I Putu Astawa ², I Nyoman Rajin Aryana ³

¹ Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

² Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

³ Manajemen Bisnis Pariwisata, Pariwisata, Politeknik Negeri Bali

*Corresponding Author: niwayanrismayanti8@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berfokus pada kesadaran lingkungan yang dipandang sebagai salah satu faktor pendorong terjadinya inisiatif ramah lingkungan pada praktik *supply chain* yaitu pembelian ramah lingkungan atau *Green Purchasing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *Green Purchasing* dapat mendukung terjadinya lingkungan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan-tahapan reduksi data, penyajian data, dan simpulan serta verifikasi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dengan mengamati secara langsung bagaimana penerapan *green purchasing* dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan, metode wawancara dengan *purchasing admin*, *purchasing staff*, dan *purchasing supervisor*, metode studi dokumentasi dengan mencari data dengan *staff* yang bertugas, sehingga penulis tetap mengetahui jalannya program tersebut, metode studi kepustakaan dengan penulis mencari data dari sumber yang terpercaya seperti dari jurnal, laporan, atau pun penelitian lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program *Green Purchasing* sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku serta memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan. Dengan adanya implementasi *Green Purchasing* yang diterapkan dengan baik oleh Discovery Kartika Plaza Hotel akan memberikan dampak yang positif untuk lingkungan sekitarnya serta akan mendukung terjadinya lingkungan berkelanjutan. Maka dari itu dengan adanya Implementasi *Green Purchasing*, lingkungan sekitar Discovery Kartika Plaza Hotel akan terjaga kelestariannya serta mendukung terjadinya lingkungan berkelanjutan dan mampu memenuhi kebutuhan makhluk hidup di generasi mendatang. Penelitian ini berkontribusi dalam ilmu pembelian ramah lingkungan atau *green purchasing*.

Kata Kunci: implementasi, *green purchasing*, dampak, lingkungan berkelanjutan

Abstract: This study focuses on environmental awareness which is seen as one of the driving factors for environmentally friendly initiatives in supply chain practices, namely environmentally friendly purchases or *Green Purchasing*. The purpose of this research is to find out how the application of *Green Purchasing* can support a sustainable environment. This study uses a qualitative descriptive method through the stages of data reduction, data presentation, and conclusions and verification. Collecting data using the observation method by observing directly how the application of *green purchasing* can have a positive impact on the environment, interview methods with *purchasing admins*, *purchasing staff*, and *purchasing supervisors*, documentation study methods by looking for data with the *staff* on duty, so that the authors still know the way. the program, the method of literature study with the author looking for data from reliable sources such as from journals, reports, or other research. The results of this study indicate that the *Green Purchasing* program has been implemented properly and in accordance with applicable rules and has a positive impact on the environment. With the implementation of *Green Purchasing* that is well implemented by Discovery Kartika Plaza Hotel, it will have a positive impact on the surrounding environment and will support a sustainable environment. Therefore, with the implementation of *Green Purchasing*, the environment around Discovery Kartika Plaza Hotel will be preserved and support a sustainable environment so that it can meet the needs of living things in future generations. This research contributes to the science of *green purchasing*.

Keywords: implementation, *green purchasing*, impact, sustainable environment

Informasi Artikel: Pengajuan Repository pada September 2022

Pendahuluan

Kehadiran pandemi Covid-19 menjadi suatu pendorong dalam perubahan tatanan kehidupan secara lebih frontal (Fitriandari & Winata, 2021) yang menyebabkan dibutuhkan ruang yang lebih luas untuk beraktivitas yang secara otomatis lingkungan alam yang sehat akan menjadi prioritas utama bagi makhluk hidup khususnya manusia. Menjaga

Kesehatan lingkungan adalah tanggung jawab semua elemen masyarakat dengan upaya menjaga lingkungan agar tetap berkelanjutan (Effendi et al., 2018). Lingkungan berkelanjutan hadir sebagai salah satu dari tiga pilar pembangunan berkelanjutan (Fitriandari & Winata, 2021). Pada kondisi lingkungan yang semakin kritis, muncul kesadaran di tengah masyarakat akan kelestarian lingkungan (Laksmi & Wardana, 2015). Kesadaran ini menjadi salah satu faktor pendorong dalam mengimplementasikan praktik ramah lingkungan. Implementasi merupakan suatu perbuatan mempraktekan suatu teori atau metode serta hal lain untuk mencapai tujuan tertentu (Firdaus & Hakim, 2013). Kesadaran dalam mewujudkan praktik ramah lingkungan dalam praktik *supply chain* yang terimplementasi dalam program *green purchasing*.

Green purchasing biasanya diimplementasikan oleh industri konstruksi karena aktivitas konstruksi, yang mencakup perolehan dan pengangkutan bahan bangunan, menghabiskan gas berbahaya dalam jumlah yang besar, yang menyebabkan penghasilan gas rumah kaca dalam jumlah yang besar seperti yang tertera dalam penelitian (Ezani et al., 2018). Namun seiring dengan berjalannya waktu industri perhotelan pun mulai mengimplementasikan *green purchasing*. Secara khusus *green purchasing* diimplementasikan oleh *Accounting Department* pada *purchasing section*. Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan (Cahyo & Solikhin, 2015). *Purchasing* merupakan tempat atau pusat dilaksanakannya transaksi pembelian segala jenis barang keperluan operasional hotel sehingga bagian pembelian ini sering dikatakan sebagai pusat pembelian pada perusahaan atau hotel yang bersangkutan (Robin & Sutjahjo, 2018). (Wicaksono et al., 2016) prinsip *purchasing* adalah harga yang tepat, kualitas yang tepat, waktu yang tepat, sumber yang tepat, kuantitas yang tepat, sikap yang tepat, kontrak yang tepat, bahan yang tepat, transportasi yang tepat, serta tempat pengiriman yang tepat. *Green purchasing* merupakan proses pembelian produk maupun layanan yang ramah lingkungan yang juga sadar lingkungan dalam memenuhi tujuan lingkungan perusahaan tersebut. *Green purchasing* merupakan praktek mengimplementasikan kriteria lingkungan ke dalam pemilihan produk atau jasa yang ingin dibeli (Jayanti et al., 2013) Sedangkan menurut (Ramakrishnan et al., 2015) *Green Purchasing* merupakan preferensi organisasi untuk membeli produk dari pemasok yang sadar akan lingkungan dan juga upayanya untuk memastikan bahwa produk yang dibeli memiliki atribut ramah lingkungan. Atributnya yaitu produk dan layanan harus memiliki kemampuan untuk menghemat energi dan air, meminimalkan timbulan limbah dan pelepasan polutan, dan tentunya dapat didaur ulang (Dubey et al., 2013). Menurut *Institute for Supply Management*, *Green Purchasing* melibatkan keputusan manajemen pasokan, penghematan biaya, penggunaan kembali, dan praktik ramah lingkungan untuk meningkatkan reputasi dan citranya untuk ekspansi pasar (Foo et al., 2021).

Ada dua dimensi dari *green purchasing* diantaranya *supplier selection* dan *3R's in procurement process*. Dua dimensi ini dirumuskan kedalam empat belas *measurement items* (Pramesti et al., 2020). Dimensi yang pertama yaitu *Supplier Selection* dengan sebelas indikator yaitu *Eco-labeling of products*, Kerjasama dengan pemasok untuk tujuan ramah lingkungan, Memilih pemasok menggunakan kriteria lingkungan, Audit manajemen internal pemasok, Evaluasi tahap kedua bagi pemasok yang menerapkan praktik ramah lingkungan, Mengharuskan pemasok untuk menggunakan kemasan ramah lingkungan, *Supplier's ISO 14000 certification*, Pembelian produk hanya kepada "*green partner*" yang memenuhi standar, Kemampuan penelitian dan pengembangan ramah lingkungan pemasok, Menerapkan Sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE), dan Penilaian berdasarkan sistem manajemen mutu. Dimensi kedua yaitu *3R's in Procurement Process dengan tiga indikatornya yaitu reduce, reuse, dan reduce*. Salah satu industri perhotelan yang menerapkan *green purchasing* adalah Discovery Kartika Plaza Hotel. Discovery Kartika Plaza Hotel merupakan hotel yang berkomitmen untuk menjalankan *green hotel*.

Penelitian ini membahas secara lengkap mengenai prosedur penerapan *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel serta menganalisis penerapan *green purchasing* menggunakan dua dimensi dan empat belas indikator *green purchasing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel serta menganalisis dampak yang ditimbulkan setelah penerapan *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel. Sehingga terbentuk model dari penerapan *green purchasing*.

Metode

Penelitian ini bertempat di Discovery Kartika Plaza Hotel yang beralamat di Jl. Kartika Plaza, Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Bali. Discovery Kartika Plaza Hotel merupakan salah satu hotel bintang lima di kawasan Kuta. Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, terhitung dari bulan Maret hingga Juli 2022. Objek penelitian ini adalah penerapan *green purchasing* dalam upaya mendukung lingkungan berkelanjutan di Discovery Kartika Plaza Hotel. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *green purchasing* yang diukur berdasarkan dua dimensi yaitu *supplier selection's* dan *3R in procurement process*. *Supplier Selection: Eco-labeling of products*, Kerjasama dengan pemasok untuk tujuan ramah lingkungan, Memilih pemasok menggunakan kriteria lingkungan, Audit manajemen internal pemasok, Evaluasi tahap kedua bagi pemasok yang menerapkan praktik ramah lingkungan, Mengharuskan pemasok untuk menggunakan kemasan ramah lingkungan (*degradable* dan tidak berbahaya), *Supplier's ISO 14000 certification*, Pembelian produk hanya kepada "*green partner*" yang memenuhi standar, Kemampuan penelitian dan

pengembangan ramah lingkungan pemasok, Menerapkan Sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE), Penilaian berdasarkan sistem manajemen mutu. *3R's in Procurement Process*: Menggunakan Kembali (*Reuse*), Mendaur Ulang (*Recycle*), Mengurangi Limbah (*Reduce*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif (Riyanto & Hatmawan, 2020). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah wawancara bersama dengan *staff purchasing* serta data-data pendukung lainnya. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan, jumlah kamar serta data-data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Riyanto & Hatmawan, 2020). Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang dilaksanakan bersama dengan *staff purchasing*, sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah surat, brosur, *soft copy*, serta jurnal.

Metode penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive yaitu pemilihan *informan* dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2015). Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purchasing admin*, *staff purchasing*, serta *purchasing supervisor* yang ada di Discovery Kartika Plaza Hotel.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan/literatur. Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melaksanakan sesi tanya jawab bersama dengan *staff purchasing*. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari peristiwa masa lalu. Sedangkan studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data melalui sumber tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara. Apabila jawaban wawancara setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan hingga tahap tertentu, hingga diperoleh data kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1984) adalah data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel dimulai dengan prosedur yang berlaku di Discovery Kartika Plaza Hotel yaitu aturan *green purchasing* atau *green purchasing policy* yang dibentuk langsung oleh pihak hotel. *Green purchasing policy* berisi tentang aturan-aturan yang harus dipatuhi sebelum melaksanakan pembelian produk. Aturan ini dimulai dengan pertanyaan mendasar seperti "apakah benar produk ini dibutuhkan?" "akankah produk ini merusak lingkungan" dan pertanyaan mendasar lainnya. Kemudian aturan yang kedua yaitu membeli produk dalam jumlah yang besar, menolak produk dengan kemasan yang tidak ramah lingkungan, tidak membeli barang sekali pakai, memilih produk yang alami, membeli barang yang dapat didaur ulang kapan pun dimana pun. Prosedur yang kedua yaitu *purchasing check list-do's & don'ts* yang berisikan tentang apa saja yang boleh dibeli dan tidak boleh dibeli. Prosedur ini dibuat oleh pihak Discovery Kartika Plaza Hotel, berikut merupakan isi dari *purchasing check list-do's & don'ts*.

Purchasing Check List – DO'S and DON'TS

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ DO buy all beverages in returnable bottles or recyclable containers. ▪ DON'T buy bottled soda water for bar and restaurant: instead, buy carbonators and siphon's which are re-usable for years, cheaper, and environmentally-friendly. ▪ DO launder able linen napkins instead of throwaway paper. Don't stock tampons which come with plastic applicators and are over-packaged. ▪ DO replace incandescent light bulbs with energy-saving fluorescents. ▪ DON'T buy throw-away plastic cutlery, Styrofoam and non-degradable waxed-paper cups and plates. ▪ DO buy battery chargers and rechargeable batteries. ▪ DON'T accept any more plastic egg cartons; or foam plastic food trays under meat, fruit or vegetables. ▪ DO buy shampoos and cleaning supplies in bulk, together with refillable containers. ▪ DON'T ever accept any product packaged in Styrofoam. ▪ DO buy re-inking units for the ribbons in computer printers. | <ul style="list-style-type: none"> ▪ DON'T throw printer cartridges for your laser computer printers-recycle them. ▪ DON'T buy environmentally hostile oil-based paints and toxic wood finishes. ▪ DO buy only nature-friendly non-phosphate cleansers and detergents. ▪ DON'T buy aerosols. ▪ DO buy pump spray dispensers. ▪ DO retrofit with water-saving toilets, shower heads and faucet aerator. ▪ DO purchase toilet dams to retrofit in guestroom bathrooms. ▪ DO buy only recycled toilet paper, facial tissue and paper toweling, fine papers, computer paper and stationery. ▪ DO check the energy-efficient "Energy guide" label ratings when buying new appliances (cont'd) ▪ DO use the federal "Fuel Consumption Guide" to select the most Environment-Friendly and economical models when buying or leasing vehicles. ▪ DO buy only re-refined motor oil. ▪ DO buy and promote organic foods whenever possible. |
|---|---|

(Sumber: Discovery Kartika Plaza Hotel, 2022)

Gambar 1. Purchasing Check List Dos & Don't

Implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel sesuai dengan teori dari Irvasta Pramesti yaitu terdapat dua dimensi yang harus dilaksanakan. Dimensi pertama yaitu *supplier's selection*, Discovery Kartika Plaza Hotel memilih *supplier* yang terpercaya dalam penyediaan produk yang ramah lingkungan dengan kualitas serta harga terbaik. Dalam penyediaan produk yang ramah lingkungan. Discovery Kartika Plaza Hotel melaksanakan seleksi terhadap para calon *supplier*. Terdapat sebelas indikator yang digunakan dalam memilih *supplier*. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi *supplier's selection* dalam *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel digunakan enam belas *supplier* yang dipilih berdasarkan kerjasama kontrak beserta seringnya frekuensi pembelian kepada *supplier*. Berikut merupakan tabel enam belas *supplier* yang sudah berdasarkan *supplier's selection* di Discovery Kartika Plaza Hotel disertai dengan persentasenya.

Tabel 1. *Supplier's Selection* Discovery Kartika Plaza Hotel

Indikator	Jumlah <i>Supplier</i>	Persentase
<i>Eco Labeling of Product</i>	11	81.25 %
Bekerjasama dengan <i>supplier</i> untuk tujuan ramah lingkungan	14	87.5 %
Pemilihan <i>Supplier</i> dengan Kriteria Ramah Lingkungan	14	87.5 %
Audit Internal <i>Supplier</i>	14	87.5 %
Evaluasi Tahap Kedua pada <i>Supplier</i> yang Menerapkan Praktik Ramah Lingkungan	9	56.25 %
Mengharuskan <i>Supplier</i> untuk Menggunakan Kemasan Ramah Lingkungan	15	93.75 %
<i>Supplier</i> bersertifikasi ISO 14000	9	56.25 %
Pembelian Produk hanya kepada <i>green partner</i> saja	13	81.25 %
Kemampuan <i>Supplier</i> dalam Penelitian dan Pengembangan Ramah Lingkungan	11	68.75 %
Menerapkan Sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (HSE)	16	100%
Penilaian berdasarkan manajemen mutu	16	100%
Rata-rata		81.82 %

(Sumber: Data Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.1 *Supplier* Discovery Kartika Plaza tersebut dapat diketahui bahwa terdapat sebelas indikator dari *supplier's selection* yang diimplementasikan oleh Discovery Kartika Plaza Hotel. Berikut merupakan uraian dari indikator *supplier's selection* yang diimplementasikan oleh Discovery Kartika Plaza Hotel.

Discovery Kartika Plaza Hotel sudah melaksanakan indikator *eco labeling of product* dengan persentase 81.25 %. Hal ini dikarenakan dari enam belas *supplier* yang sudah bekerjasama dengan Discovery Kartika Plaza Hotel terdapat sebelas *supplier* yang menjual produk dengan label ramah lingkungan. Indikator kedua bekerjasama dengan *supplier* untuk tujuan ramah lingkungan memiliki persentase sebesar 87.5% dikarenakan empat belas *supplier* berorientasi pada tujuan ramah lingkungan dengan menciptakan produk yang terbuat dari alam seperti sedotan dari serat singkong. Indikator ketiga pemilihan *supplier* dengan kriteria ramah lingkungan memperoleh persentase sebanyak 87.5% dikarenakan empat belas *supplier* sudah memiliki kriteria ramah lingkungan. Indikator keempat audit internal *supplier* memperoleh persentase sebesar 87.5% dikarenakan empat belas *supplier* dapat diaudit oleh pihak hotel. Indikator kelima yaitu evaluasi tahap kedua pada *supplier* yang menerapkan praktik ramah lingkungan memperoleh persentase sebesar 56.25% dikarenakan Sembilan *supplier* yang sudah menerapkan evaluasi tahap kedua. Indikator keenam mengharuskan *supplier* untuk menggunakan kemasan ramah lingkungan memperoleh persentase sebesar 93.75% dikarenakan lima belas *supplier* sudah menggunakan kemasan ramah lingkungan. Indikator ketujuh *supplier* yang bersertifikasi ISO 14000 memperoleh persentase sebesar 56.25% dikarenakan sembilan *supplier* sudah memiliki sertifikasi ISO 14000. Indikator kedelapan pembelian produk hanya kepada *green partner* saja memperoleh persentase sebesar 81.25% dikarenakan tiga belas *supplier* merupakan *green partner*. Indikator kesembilan kemampuan *supplier* dalam penelitian dan pengembangan ramah lingkungan memperoleh persentase sebesar 68.75% dikarenakan sebelas *supplier* selalu mengembangkan produknya. Indikator kesepuluh

menerapkan system Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan memperoleh persentase sebesar 100% dikarenakan seluruh *supplier* sudah menerapkan HSE dalam produksi, pengemasan, serta pengiriman produknya. Indikator kesebelas penilaian berdasarkan manajemen mutu memperoleh persentase sebesar 100% dikarenakan seluruh *supplier* yang bekerjasama dengan Discovery Kartika Plaza Hotel sudah melaksanakan penilaian manajemen mutu dalam produksi, pengemasan, serta pengiriman produknya.

Dimensi yang kedua yaitu *3R in procurement process* yang didalamnya terdapat tiga indikator. Indikator yang pertama yaitu *reduce* contoh kegiatan yang Discovery Kartika Plaza Hotel laksanakan dalam mengurangi sampah adalah membeli produk dengan kemasan yang ramah lingkungan seperti *biodegradable plastic*. Selain itu karyawan Discovery Kartika Plaza Hotel juga melaksanakan pengurangan sampah dengan membawa botol minum sendiri dari rumah dan bisa diisi kembali di hotel, serta menghindari pembelian produk secara berlebihan agar tidak menjadi sampah. Discovery Kartika Plaza Hotel tidak pernah menggunakan kemasan botol plastik dan selalu menggunakan botol kaca sehingga tidak ada sampah botol plastik. Pelaksanaan *reduce* di Discovery Kartika Plaza Hotel memiliki persentase 100 %. Indikator kedua yaitu *reuse*, Discovery Kartika Plaza Hotel sudah menerapkan program *reuse*. Contoh program *reuse* yang Discovery Kartika Plaza Hotel lakukan yaitu kita tidak menyediakan *tissue* di meja makan di setiap *restaurant* yang ada dan menggantinya dengan *napkin* agar bisa digunakan terus menerus dengan persentase 100 %, kemudian menggunakan kembali kertas yang masih bisa digunakan kembali yaitu file yang sudah berusia lebih dari 5 tahun akan dibongkar dan dipilah menjadi kertas yang dapat digunakan kembali dengan persentase 60%. Hal ini dikarenakan terdapat sepuluh departemen di Discovery Kartika Plaza Hotel. Terdapat empat departemen yaitu *Marcom, Sales Marketing, FO, dan House Keeping* yang menggunakan kertas baru. Terdapat enam departemen yang menggunakan kertas bekas yaitu *HRD, Finance, FBS, FBP, Engineering, dan Security*. Sehingga dapat diperoleh rata-rata persentase penerapan program reuse sebesar 80 %. Indikator ketiga yaitu *recycle* program *recycle* sudah diterapkan oleh Discovery Kartika Plaza Hotel merupakan proses mengolah kembali sampah menjadi barang atau produk yang bisa digunakan kembali. Penerapan program *recycle* di Discovery Kartika Plaza Hotel sebesar 50 % dikarenakan pemilahan sampah dilaksanakan di Discovery Kartika Plaza Hotel sedangkan pengolahannya dilaksanakan diluar Discovery Kartika Plaza Hotel. Berikut contoh penerapan *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel seperti sertifikasi ISO 14000 dari *supplier*, penggunaan produk hemat energi, penggunaan kertas bekas, serta penggunaan kemasan ramah lingkungan.

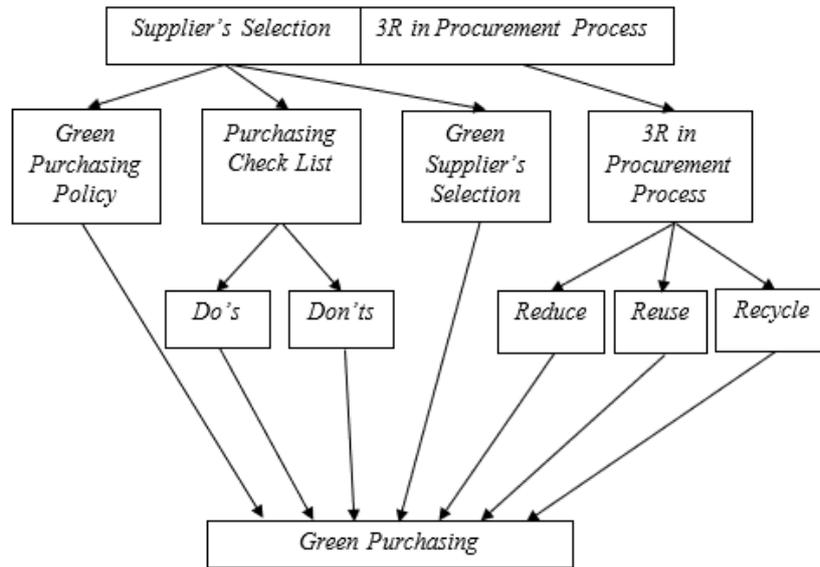


(Sumber: Discovery Kartika Plaza Hotel, 2022)

Dapat diketahui bahwa implementasi program *green purchasing* memberikan dampak positif bagi Discovery Kartika Plaza Hotel bahkan bagi lingkungan disekitarnya. Dampak positif yang dihasilkan dari implementasi *green purchasing* seperti, kebersihan lingkungan tetap terjaga, jumlah sampah yang dihasilkan oleh aktivitas operasional hotel mengalami penurunan, limbah industri yang dihasilkan pun berkurang karena penggunaan produk yang *bio-degradable*. Selain itu dengan penerapan *green purchasing* juga mampu membantu efisiensi energi yang digunakan oleh Discovery Kartika Plaza Hotel. Dengan begitu implementasi *green purchasing* dapat mendukung lingkungan tetap berkelanjutan. Dampak positif ini dapat dinikmati oleh seluruh karyawan Discovery Kartika Plaza Hotel, para tamu yang berkunjung ke Discovery Kartika Plaza Hotel, tumbuh-tumbuhan yang ada di Discovery Kartika Plaza Hotel, dan yang terpenting bagi kesehatan lingkungan alam dalam mewujudkan lingkungan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel mempunyai model sebagai berikut.

Model Implementasi Green Purchasing di Discovery Kartika Plaza Hotel



(Sumber: Data Diolah, 2022)

Gambar 1. Model Implementasi *Green Purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel

Berdasarkan model Implementasi *Green Purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel tersebut dapat diketahui bahwa *Green Purchasing Policy*, *Purchasing Check List-Do's & Don'ts*, *Supplier's Selection*, serta *3R in Procurement Process* merupakan unsur terpenting dalam implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel untuk mendukung lingkungan tetap berkelanjutan. Dengan mematuhi *Green Purchasing Policy* akan membantu dalam pengambilan keputusan pembelian ramah lingkungan. Memperhatikan *Purchasing Check List-Do's & Don'ts* akan membantu dalam membatasi pembelian produk ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan di Discovery Kartika Plaza Hotel. Melaksanakan *Supplier's Selection* akan membantu dalam memilih *supplier* mana yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hotel dan membantu memilih dengan *supplier* mana hotel akan bekerjasama. Serta melaksanakan *3R in Procurement Process* akan membantu hotel dalam meminimalisir dampak lingkungan serta mendukung lingkungan tetap berkelanjutan. Implementasi *Green Purchasing* akan dikatakan baik apabila sudah melaksanakan empat dimensi dalam model *Green Purchasing* tersebut. Empat dimensi tersebut adalah *Green Purchasing Policy*, *Purchasing Check List-Do's & Don'ts*, *Supplier's Selection*, serta *3R in Procurement Process*

Simpulan

Implementasi *Green Purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel sebesar 79.21% yang artinya implementasi *green purchasing* dengan efektif untuk mendukung lingkungan berkelanjutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan *Purchasing Supervisor*, *Purchasing Staff*, dan *Purchasing Admin* dapat dilihat dengan adanya implementasi *green purchasing* yang sudah diimplementasikan dengan baik oleh Discovery Kartika Plaza Hotel akan memberikan dukungan yang positif terhadap lingkungan berkelanjutan. Implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel menurut teori Irvasta sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku sehingga implementasi *green purchasing* dapat mendukung lingkungan berkelanjutan. Dampak yang dihasilkan setelah implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel terhadap lingkungan berkelanjutan sudah baik. Dampak yang dihasilkan telah diukur berdasarkan teori Irvasta dengan empatbelas indikator. Dimana setiap indikator menunjukkan hasil yang positif terhadap lingkungan sekitar Discovery Kartika Plaza Hotel. Implementasi *green purchasing* memberikan dampak yang positif seperti lingkungan sekitar menjadi lebih bersih, sampah menjadi berkurang, lingkungan menjadi lebih sehat sehingga lingkungan berkelanjutan akan tercapai. Model implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel diketahui sudah efektif dengan melaksanakan empat dimensi penting yaitu *Green Purchasing Policy*, *Purchasing Check List-Do's & Don'ts*, *Supplier's Selection*, serta *3R in Procurement Process*. Keempat dimensi tersebut sangat penting dalam mendukung efektifitas dalam implementasi *green purchasing* di Discovery Kartika Plaza Hotel.

Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan artikel ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada: Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Bapak I Made Sutarna dan Ibu Ni Nyoman Sinti serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, motivasi dan cinta kasih kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan fasilitas selama proses pembelajaran. Prof. Ni Made Ernawati, MATM., Ph.D. selaku kepala Departemen Pariwisata di Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di jurusan Pariwisata. Drs. Gede Ginaya, M.Si. Sebagai Sekretaris Departemen Pariwisata Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan dan saran kepada penulis. Dra. Ni Nyoman Triyuni, MM. selaku ketua Program Studi Diploma IV Manajemen Bisnis Pariwisata yang telah memberikan pedoman, waktu, motivasi dan saran untuk penulis. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pariwisata yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali. Seluruh Staff *Finance* pada Discovery Kartika Plaza Hotel yang telah memberikan pengalaman, pembelajaran dan pengetahuan yang luas kepada penulis selama menjalani Praktek Kerja Lapangan di Hotel tersebut. Teman-teman serta sahabat yang selalu memberikan dorongan motivasi serta dukungan secara terus menerus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

Referensi

- Aryadi, H., & Wahyuni, W. (2019). Tinjauan Prosedur Pembelian Barang di Bagian Purchasing pada PT. Duraconindo Pratama Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(02), 225–236. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i02.244>
- Cahyo, & Solikhin. (2015). Analisis Peranan Purchasing Terhadap Proses Pengadaan Barang di Hotel Lorin Solo. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 10(2), 1–23.
- Dubey, R., Bag, S., Ali, S. S., & Venkatesh, V. G. (2013). Green purchasing is key to superior performance: An empirical study. *International Journal of Procurement Management*, 6(2), 187–210. <https://doi.org/10.1504/IJPM.2013.052469>
- Effendi, R., Salsabila, H., & Malik, A. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Modul*, 18(2), 75. <https://doi.org/10.14710/mdl.18.2.2018.75-82>
- Ezani, N. S. N., Alias, A. H., Azami, I. C., Hassim, S., & Haron, N. A. (2018). Sustainability: Assessment of green procurement implementation in the construction industry of Malaysia. *AIP Conference Proceedings*, 2020(October 2018). <https://doi.org/10.1063/1.5062688>
- Firdaus, A. Y., & Hakim, M. A. (2013). Penerapan Acceleration To Improve the Quality of Human Resources Dengan Pengetahuan, Pengembangan, Dan Persaingan Sebagai Langkah Dalam Mengoptimalkan Daya Saing Indonesia Di Mea 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 152–163.
- Fitriandari, M., & Winata, H. (2021). Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v15i1.10424>
- Foo, M. Y. E. E., Kanapathy, K., Zailani, S., & Shahrudin, M. R. (2021). Green purchasing: Capabilities, practices and effects on firms' triple bottom line performance. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(3). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i3.4160>
- Jayanti, N. D., Kumadji, S., & Yaningwati, F. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi green purchasing. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5, 1.
- Laksmi, A., & Wardana, I. (2015). Peran Sikap Dalam Memediasi Pengaruh Kesadaran Lingkungan Terhadap Niat Beli Produk Ramah Lingkungan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(7), 253559.
- Pramesti, R. I., Baihaqi, I., & Bramanti, G. W. (2020). Membangun green supply chain management (GSCM) scorecard. *Jurnal Teknik ITS*, 9(2)(2), Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Ramakrishnan, P., Haron, H., & Goh, Y. N. (2015). Factors influencing green purchasing adoption for small and medium enterprises (smes) in malaysia. *International Journal of Business and Society*, 16(1), 39–56. <https://doi.org/10.33736/ijbs.552.2015>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (p. 373).
- Robin, M., & Sutjahjo, G. (2018). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Purchasing di Hotel Harris Batam. *Zona Komputer ISSN 2087- 7269*, 8(3), 53–62.

- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan Ke 26). Bandung: CV Alfabeta, 1–334.
- Wicaksono, H., Dosen, :, & Trisakti, S. (2016). Evaluasi Fungsi Purchasing Dalam Proses Pengadaan Barang Di Swiss-Bel Hotel Pondok Indah. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 21(3), 199–200. <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/766>